

Peran Agama Islam dalam Mengatasi Masalah Sosial di Masyarakat RW 4 Desa Sukasari, Kecamatan Pameungpeuk

Dewi Nurdinar¹, Tuti Alawiyah², Dra.Hj. Mukhlisah, M.Ag.³, Iqlima Amelia⁴, Riyan Supriatna⁵, Andfreaan Hutri Niaga⁶, Abdul Majid⁷, Kania Nurjanah⁸, Putri Lathifa Halis⁹, Kevin Alamsyah¹⁰, Yogi Gumilar¹¹, Halida Hafni Sulisti¹²

^{1,2,3,6} Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Bandung, Indonesia

⁴ Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam, Universitas Muhammadiyah Bandung, Indonesia

⁵ Administrasi Publik, Universitas Muhammadiyah Bandung, Indonesia

^{7,11} Manajemen,

^{8,9,10} Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Bandung, Indonesia

¹² Program Studi Administrasi Publik, Universitas Muhammadiyah Bandung, Indonesia

*email: dewinurdinar19@gmail.com, alawiyahtuti424@gmail.com, mukhlisah@umbandung.ac.id, qlmamelia@gmail.com, ryannsupriatna@gmail.com, andreaanhutriniaaga@gmail.com, gedcianjur01@gmail.com, kanianurjanah04@gmail.com, putrilathifah3@gmail.com, kevinalamsyah.ka@gmail.com, gumilaryogi17@gmail.com, halidahafnisulisti@gmail.com .

ABSTRACT

Kata Kunci:
*Islamic religion;
Social
Problems;
Society;
Empowerment;
Sukasari
Village.*

Social issues such as poverty, injustice, and moral degradation are common problems in rural communities, including in Sukasari Village, Pameungpeuk District, Bandung Regency. Islam, as a source of values and norms, plays a significant role in providing solutions to these issues. This study aims to understand the role of Islam in addressing social problems in Sukasari Village, both through spiritual approaches and socio-economic empowerment based on Islamic teachings. The research method used is descriptive qualitative with a case study approach. Data were collected through observations, interviews with religious leaders, and documentation. The results show that Islamic teachings serve as a vital foundation in enhancing social solidarity, strengthening family institutions, and driving community-based economic initiatives.

ABSTRAK

Kata Kunci:
Agama Islam;
Masalah Sosial;
Masyarakat;
Pemberdayaan;
Desa Sukasari.

Masalah sosial seperti kemiskinan, ketidakadilan, dan degradasi moral merupakan isu yang sering terjadi di masyarakat pedesaan, termasuk di Desa Sukasari, Kecamatan Pameungpeuk, Kabupaten Bandung. Agama Islam sebagai sumber nilai dan norma memiliki peran penting dalam memberikan solusi terhadap masalah-masalah ini. Kajian ini bertujuan untuk memahami peran agama Islam dalam mengatasi masalah sosial di Desa Sukasari, baik melalui pendekatan spiritual maupun pemberdayaan sosial-ekonomi berbasis ajaran Islam. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dengan tokoh agama, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ajaran Islam menjadi landasan penting dalam meningkatkan solidaritas sosial, memperkuat institusi keluarga, serta menggerakkan inisiatif ekonomi berbasis komunitas.

PENDAHULUAN

Masalah sosial merupakan kondisi yang tidak diinginkan dalam kehidupan bermasyarakat dan sering kali berhubungan dengan aspek ekonomi, sosial, maupun moral. Desa Sukasari di Kecamatan Pameungpeuk, Kabupaten Bandung, tidak lepas dari tantangan-tantangan ini, termasuk kemiskinan, kurangnya akses pendidikan, dan masalah moralitas di kalangan generasi muda. Islam sebagai agama yang dianut mayoritas masyarakat memiliki peran strategis dalam memberikan nilai-nilai dan solusi untuk mengatasi berbagai masalah sosial tersebut.

Pendekatan agama dalam menyelesaikan masalah sosial tidak hanya terbatas pada ritual ibadah, tetapi juga mencakup aspek-aspek kehidupan sehari-hari yang melibatkan etika, ekonomi, dan pendidikan. Melalui ajaran Al-Quran dan Hadits, Islam mengajarkan konsep solidaritas, keadilan sosial, serta pemberdayaan individu untuk mencapai kehidupan yang sejahtera dan bermartabat. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana ajaran Islam diaplikasikan dalam konteks masyarakat Desa Sukasari untuk mengatasi masalah-masalah sosial yang mereka hadapi.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Subjek penelitian adalah masyarakat Desa Sukasari, terutama tokoh agama, kepala desa, dan warga yang aktif dalam kegiatan keagamaan dan sosial. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi lapangan, wawancara mendalam dengan narasumber yang kompeten, serta kajian literatur yang relevan.

Wawancara dilakukan dengan beberapa pihak, termasuk:

- Tokoh Agama: Untuk mendapatkan pandangan tentang peran ajaran Islam dalam kehidupan sosial masyarakat.
- Pemerintah Desa: Untuk memahami kebijakan desa yang berkaitan dengan penanganan masalah sosial.
- Warga: Untuk mengetahui persepsi masyarakat tentang efektivitas ajaran agama dalam mengatasi masalah sosial yang mereka alami.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Peran Agama dalam Memperkuat Solidaritas Sosial

Ajaran Islam sangat menekankan pentingnya ukhuwah Islamiyah (persaudaraan) dan gotong-royong dalam masyarakat. Di Desa Sukasari, konsep ini diterapkan melalui berbagai kegiatan keagamaan seperti pengajian, kerja bakti, dan sedekah kolektif yang melibatkan seluruh warga. Kegiatan ini tidak hanya memperkuat ikatan sosial antarwarga tetapi juga membantu meringankan beban ekonomi mereka yang kurang mampu.

Misalnya, di masa panen, sebagian hasil pertanian disumbangkan ke masjid dan dibagikan kepada keluarga kurang mampu. Selain itu, terdapat program bantuan ekonomi berbasis zakat dan infaq yang dikelola oleh lembaga keagamaan desa, yang secara signifikan membantu masyarakat dalam mengatasi masalah kemiskinan.

2. Penguatan Institusi Keluarga melalui Pendidikan Agama

Islam menekankan pentingnya keluarga sebagai unit terkecil dari masyarakat yang memiliki peran besar dalam membentuk karakter individu. Di Desa Sukasari, pendidikan agama mulai diberikan sejak dini melalui kegiatan keagamaan di Taman Pendidikan Al-Quran (TPA) dan pengajian anak-anak. Kegiatan ini tidak hanya berfokus pada hafalan Al-Quran tetapi juga pada pembentukan akhlak dan etika Islam.

Keluarga-keluarga di desa ini sering mengikuti majelis taklim dan bimbingan keluarga yang diselenggarakan oleh tokoh agama setempat. Ini membantu mengatasi masalah-masalah moral seperti kenakalan remaja dan degradasi moral yang semakin meningkat seiring dengan perkembangan teknologi dan globalisasi.

3. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat melalui Prinsip Ekonomi Islam

Prinsip ekonomi Islam yang berbasis keadilan dan kesejahteraan bersama juga diterapkan di Desa Sukasari melalui berbagai inisiatif ekonomi berbasis komunitas. Salah satu contohnya adalah program koperasi berbasis syariah yang dikelola oleh masyarakat desa, yang bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup warga melalui akses modal yang lebih mudah dan adil.

Selain itu, kegiatan wiraswasta yang didorong oleh ajaran Islam tentang bekerja keras dan halal juga semakin marak. Warga mulai memanfaatkan lahan pertanian dan peternakan secara lebih produktif dengan bantuan program-program desa yang berbasis pada ajaran Islam tentang keberlanjutan dan tanggung jawab terhadap alam.

KESIMPULAN

Agama Islam memiliki peran yang sangat signifikan dalam mengatasi masalah sosial di Desa Sukasari, Kecamatan Pameungpeuk, Kabupaten Bandung. Ajaran Islam tidak hanya berfungsi sebagai landasan moral dan spiritual, tetapi juga sebagai panduan dalam kehidupan sosial-ekonomi masyarakat. Melalui penguatan solidaritas sosial, pendidikan keluarga berbasis agama, dan pemberdayaan ekonomi berbasis syariah, agama Islam telah membantu masyarakat Desa Sukasari mengatasi masalah-masalah sosial yang mereka hadapi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran dalam penyusunan jurnal ini. Penelitian yang berjudul Peran Agama Islam dalam Mengatasi Masalah Sosial di Masyarakat RW 4 Desa Sukasari,

Kecamatan Pameungpeuk dapat diselesaikan berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak.

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kepala Desa Sukasari Kec.Pameungpeuk Kab.Bandung, yang telah memberikan izin dan dukungan penuh selama pelaksanaan penelitian ini.
2. Ketua Rw 04 Desa Sukasari Kecamatan Pameungpeuk Kabupaten Bandung, terutama guru agama yang telah berperan aktif dalam pelaksanaan program edukasi serta memberikan panduan yang berharga dalam pelaksanaan kegiatan.
3. Masyarakat setempat Rw 04 Desa Sukasari Kecamatan Pameungpeuk Kabupaten Bandung, yang dengan penuh antusias mengikuti program ini dan menjadi bagian penting dalam proses penelitian.
4. DPL(Dosen Pembimbing Lapangan), yang senantiasa memberikan arahan, bimbingan, dan masukan yang berharga dalam penyusunan jurnal ini.

Rekan-rekan peneliti yang telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan dan pengumpulan data, serta mendukung keberhasilan penelitian ini.

Tak lupa, kami sampaikan terima kasih kepada keluarga dan teman-teman yang selalu memberikan semangat dan doa dalam proses penyusunan jurnal ini.

Semoga jurnal ini dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan, khususnya dalam pengembangan metode pembelajaran agama yang kreatif dan menyenangkan untuk pembentukan karakter religius siswa.

Terima kasih.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. (2015). Peran Agama dalam Menangani Masalah Sosial: Perspektif Islam. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Badawi, Z. (2003). Islamic Teachings and Social Justice. Cambridge: Islamic Foundation.
- Hasan, U. (2020). Fungsi Masjid dalam Pemberdayaan Sosial Masyarakat. Bandung: Al-Bayan Press.
- Nasir, F. (2016). Ekonomi Islam dan Pembangunan Berkelanjutan di Pedesaan. Surabaya: Mandiri Publishing.
- Shihab, M. Q. (2002). Membumikan Al-Quran: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat. Jakarta: Lentera Hati.
- Zulkifli, A. (2019). Agama dan Masalah Sosial: Kajian Teori dan Aplikasi. Malang: UIN Malang Press.